BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akademik yang diukur menggunakan kerangka *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Program Studi D-IV Manajemen Rekayasa Konstruksi Politeknik Negeri Malang.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akademik mampu menjelaskan sebesar 64,8% variasi kepuasan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki peran yang dominan dalam membentuk kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas sistem informasi akademik yang dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang diperoleh.

Secara deskriptif, seluruh dimensi dalam kerangka EUCS yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease of Use,* dan *Timeliness* menunjukkan penilaian yang cenderung tinggi. Dimensi *Content, Format, dan Ease of Use* menjadi aspek yang paling kuat dalam membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap sistem, yang menunjukkan bahwa sistem telah mampu menyediakan informasi yang relevan, mudah dipahami, serta mudah digunakan.

Namun demikian, dimensi *Timeliness*, khususnya pada aspek kecepatan respon sistem saat digunakan pada jam sibuk, menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun

sistem secara umum telah berjalan dengan baik, masih terdapat kendala pada aspek responsivitas yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akademik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa, dengan catatan bahwa peningkatan performa sistem, khususnya dalam hal kecepatan akses, menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Sistem Informasi Akademik

   Disarankan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akademik, khususnya pada aspek *Timeliness* atau kecepatan respon sistem. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kapasitas server, mengoptimalkan performa sistem saat jam sibuk, serta melakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk menghindari keterlambatan akses informasi. Selain itu, aspek *Accuracy* juga perlu terus dijaga dengan memastikan konsistensi dan validitas data akademik yang ditampilkan dalam sistem.

2. Bagi Program Studi dan Institusi

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan layanan akademik berbasis digital. Institusi diharapkan dapat menjadikan kualitas sistem informasi akademik sebagai bagian dari

strategi peningkatan kualitas layanan pendidikan, dengan memperhatikan kebutuhan dan pengalaman pengguna sebagai dasar pengembangan sistem.

3. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi akademik secara optimal dalam mendukung aktivitas akademik. Selain itu, mahasiswa juga dapat berperan aktif dalam memberikan umpan balik terhadap sistem yang digunakan, sehingga pengembangan sistem dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar kerangka EUCS, seperti kualitas layanan, kepercayaan pengguna, atau faktor teknologi lainnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akademik. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan dengan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM), untuk menguji hubungan antar variabel secara lebih mendalam.